

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran *snowball throwing* di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor, nilai persentase diperoleh sebesar 0,84 % dan nilai tersebut berada diantara interval 0,80 – 100 % dengan kategori sangat baik. hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* di RA Aisyah Az-zahra sangat baik.
2. Kemampuan kognitif anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor penguasaan materi prasyarat siswa berada pada kategori rendah ada 2 orang siswa dengan presentase 10 % . pada kategori sedang ada 14 orang siswa dengan persentase 70 % dan pada kategori tinggi ada 4 orang siswa dengan persentase sebesar 20 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak kelas eksperimen berada pada kategori sedang.
3. Kemampuan motorik anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor juga ada pada kategori sedang dengan rincian ada 16 orang siswa dengan persentase 80 %
4. Kemampuan kognitif anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran klasikal di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor ada pada kategori sedang ada 12 orang siswa dengan persentase 60 %

5. Kemampuan motorik anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran klasikal di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor pada kategori tinggi ada 10 orang siswa dengan persentase sebesar 80 %.
6. Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan aspek kognitif anak usia dini di RA Aisyah Az-zahra Medan Johor, hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,44$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,44 > 2,093$), Dengan demikian keputusan pengujian ini menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball shrowing* terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA Aisyah Az-Zahra.
7. Pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap kemampuan aspek motorik anak usia dini di RA Aisyah Az-Zahra Medan Johor hasil hipotesis di atas maka diperoleh $t_{hitung} = 5,96$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,96 > 2,093$), Dengan demikian keputusan pengujian ini menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball shrowing* terhadap kemampuan motorik anak usia dini di RA Aisyah Az-Zahra.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat penulis berikan setelah diadakan penelitian di RA Aisyah Az-zahra adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas harus lebih berupaya mengembangkan kemampuan aspek kognitif dan motorik anak dan mengelola informasi serta berinteraksi dengan siswa dengan baik.
2. Kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung keefektifan pembelajaran terutama dalam pengembangan kognitif dan motorik anak usia dini.
3. Sebagai seorang guru seharusnya memiliki kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran agar perkembangan kognitif dan motorik anak usia dini semakin baik.

